

ABSTRAK

Para Nabi dan Rasul adalah orang-orang pilihan Allah SWT, untuk mengembangkan dakwah kepada hamba-hambaNya. Memberi kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan beramal shaleh, bahwa mereka akan mendapat imbalan yang lebih baik serta memberi ancaman kepada orang-orang kafir/ yang beramal jelek bahwa mereka akan mendapatkan siksa dan tempat kembali yang sangat buruk. Aliran filsafat materialisme telah menanamkan sikap ragu-ragu yang besar tentang sumber adanya kenabian dan menolak adanya Nabi, bahkan lebih jauh menolak adanya alam rohani. Tetapi bagi orang-orang yang membahas dan mempelajari hakekat adanya kenabian, maka akan tampak jelas di depan matanya bukti-bukti nyata yang memuaskan dan meyakinkan hatinya. Diantara agama-agama memang terdapat perbedaan secara fundamental, namun pada prinsipnya mempunyai kesamaan, yakni keyakinan adanya pencipta, adanya kehidupan sesudah mati dan manusia akan mendapat balasan sesuai dengan amal perbuatannya di dunia. Rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah; Apakah ada kesamaan agama para Nabi yang dibawa serta yang diajarkan pada umat manusia, sebagai pegangan hidup mereka.

Jenis penelitian dalam pembahasan ini adalah Penelitian Kepustakaan (Library Research) dengan pendekatan Kualitatif. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua komponen yakni sumber data primer (Al-Qur'anul karim, Al-Hadis dan kitab-kitab Tafsir lainnya sebagai penjabar makna ayat yang dikandungnya. Sumber data sekunder (hasil para ilmuantentang klasifikasi ayat-ayat Al-Qur'an, pandangan ulama' mengenai penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an, konsep-konsep yang dibuat oleh para ulama', ilmuian tentang agama yang dianut oleh manusia. Adapun teknik analisa datanya menggunakan Teknik Deduksi, Teknik Induksi, Teknik Diskriptif dan Teknik Komparasi. Kesimpulan dalam pembahasan ini adalah; Bahwa para Nabi dan Rasul adalah utusan Allah, mereka adalah manusia utama sebagai insan pilihan yang mengemban tugas sebagai insan pilihan yang mengemban tugas dari Allah SWT, untuk memimpin dan menunjukkan kepada umat manusia jalan hidup yang telah ditetapkan-Nya. Utusan-utusan Allah itu dengan membawa agama yang sama, yakni Islam. Intinya adalah tauhid dan berserah diri meyakini bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Dia Esa yang mutlaq, Esa yang tidak memungkinkan ada lagi Tuhan-Tuhan disampingnya, biarpun siapa dan bagaimana, iya Esa tidak ada sekutu-Nya. Itulah risalah pokok yang diembannya untuk disampaikan kepada umatnya, yang membedakan hanyalah syari'atnya. Karena syari'at itu disesuaikan dengan keadaan, kondisi yang ada agar mudah dipahami dan diterima.

Kata Kunci : Agama Para Nabi, Al-Qur'an